

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analisis, yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.²

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala.³ Artinya, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dan bertemu langsung dengan responden untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.

Penelitian ini memberikan gambaran secara cermat dan akurat mengenai dampak positif dan negatif adanya pemberian pekerjaan rumah (PR) bagi peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XX; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 6.

²Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 92.

³M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 11.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Parepare. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Parepare tepatnya di Jl. Pendidikan No. 9 Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dampak positif dan negatif pemberian pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru kepada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Parepare

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

3.3.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media prantara). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah peserta didik kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPS 1, XI IPS 2 di SMA Negeri 3 Parepare serta orang tua atau wali peserta didik SMA Negeri 3 Parepare.

Peneliti mewawancarai tiga orang peserta didik dari kelas XI IPA 1, tiga orang orang dari kelas XI IPA 2, tiga orang dari kelas XI IPA 3, tiga orang dari kelas XI IPS 1 dan tiga orang dari kelas XI IPS 2. Jadi jumlah keseluruhan peserta didik yang akan diwawancarai yaitu lima belas orang. Sedangkan orang tua atau wali peserta didik yang akan diwawancarai yaitu berjumlah sepuluh orang. Jadi, total keseluruhan narasumber yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini yakni dua puluh lima orang.

3.3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya literatur, artikel dan buku-buku terkait dengan penelitian ini yang diperoleh dari perpustakaan ataupun internet.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti melalui tahap persiapan sebagai tahap awal dimana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam meneliti.

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan teknik dan instrumen pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Observasi

Mattheus and Ross mendefinisikan observasi sebagai berikut: “*Observation is the collection of data through the use of human senses. In some natural conditions; observation is the act of watching social phenomenon in the real world and recording events as they happen*”.⁴ Maksud dari pernyataan tersebut adalah observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan indera manusia. Indera manusia yang dimaksud adalah indera penglihatan, pendengaran, perasa dan indera yang lainnya.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang objek penelitian tersebut. Dalam hal ini pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melihat langsung keadaan sekolah, bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas, apa saja bentuk-bentuk pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru dan mengamati bagaimana reaksi peserta didik terhadap pemberian pekerjaan rumah (PR).

Dari proses observasi ini peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana perilaku dan respon peserta didik di dalam kelas apabila guru memberikan mereka pekerjaan rumah (PR), apakah mereka bereaksi baik atau positif atau justru

⁴Haris Hediannyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 129.

sebaliknya merasa tidak senang dengan adanya pekerjaan rumah (PR). Selain itu, peneliti juga akan mengamati keadaan kelas saat sebelum pekerjaan rumah (PR) dikumpul. Karena biasanya ada beberapa peserta didik yang belum mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mereka dan baru mengerjakannya saat tiba di sekolah.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan oleh dua pihak.⁵ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi (orang yang diwawancara), dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur. Penggunaan metode dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai dampak pemberian pekerjaan rumah (PR) bagi peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare. Data-data ini diperoleh melalui wawancara mendalam kepada peserta didik kelas XI. Peneliti mewawancarai tiga peserta didik dari masing-masing kelas XI IPA dan XI IPS. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada sepuluh orang tua atau wali peserta didik di rumah.

Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan alat perekam suara atau kamera *handphone* yang fungsinya untuk merekam dan mengambil foto aktivitas wawancara sebagai bukti peneliti melakukan wawancara di lokasi penelitian.

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.3; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), h. 108.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian sebagai tambahan data-data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan foto-foto dokumentasi keadaan dan suasana di dalam kelas saat guru memberikan pekerjaan rumah (PR) serta foto bukti wawancara peneliti dengan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Parepare.

3.5 Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan tingkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal.⁶

Untuk kajian penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan model analisis data sebagai berikut:

3.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya.⁷

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 106-107.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XV; Bandung: Alfabeta), h. 338.

3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Melalui analisis data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3.5.3 *Conclusion Drawing / Verifikasi* (Penarikan Kesimpulan)

Analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan yang didasarkan pada verifikasi data yang dilakukan selama dalam penelitian. Berdasarkan verifikasi data maka kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Tetapi apabila kesimpulan awal tersebut memiliki bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Dengan demikian, dalam rangka melakukan verifikasi terhadap keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai langkah pembuktian. Dalam hal ini yang menjadi sumber pembuktiannya adalah kepada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Parepare, orang tua atau wali peserta didik dan juga terhadap dokumen-dokumen yang terkait.